

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jenjang pendidikan di Indonesia merupakan sarana penting untuk menciptakan jiwa penerus bagi Bangsa dan Negara. Sama halnya dengan menciptakan generasi baru yang akan mengubah prestasi suatu bangsa kedepannya. Pendidikan yang beragam dapat berguna untuk menjadikan pendidikan lebih berkembang dan lebih berkualitas. Kualitas suatu pendidikan dapat diciptakan dari seorang tenaga pendidik yang mampu memberikan pembelajaran beragam, kemudian juga dapat dipahami dengan mudah bagi peserta didik.

Kualitas pembelajaran yang dikembangkan oleh guru haruslah dapat mengedepankan etika, karakter dan mengembangkan kemampuan peserta didik seperti kognitif, afektif dan psikomotor yang berlandaskan UUD 1945 serta sila dari Pancasila. Kemudian daripada itu UNESCO mengemukakan bahwasanya pendidikan dilandasi oleh empat pilar, diantaranya *Learning to Know, Learning to Do, Learning To Be, dan Learning to Live Together*.

Landasan pendidikan tersebut mengacu pada proses perubahan tingkah laku seseorang yang belum mengerti menjadi mengerti dan seseorang yang belum paham menjadi paham. Sehubungan dengan hal itu, sebagian besar tenaga pendidik harus memiliki peranan yang lebih penting lagi, mengingat kondisi sekarang ini yang tidak memungkinkan untuk penyampaian pembelajaran secara tatap muka atau secara langsung, dikarenakan harus mematuhi protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah.

Pembelajaran dalam jaringan atau *daring* atau *e-learning* adalah bagian terpenting dari pembelajaran jarak jauh, sebagaimana telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 pasal 31 tentang pendidikan tinggi yaitu pemberian materi yang dilakukan secara jarak jauh dan penyampaian menggunakan media komunikasi. Pembelajaran secara *daring* juga dimaksudkan memberikan layanan pendidikan untuk kelompok masyarakat pembelajar yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka atau regular.

Penyampaian pembelajaran secara *daring* (Dalam Jaringan) ini merupakan suatu cara penyampaian yang dilakukan guru secara *online* pada peserta didik, baik memberikan tugas-tugas ataupun memberikan materi pembelajaran. Dengan adanya belajar dari rumah, setidaknya para peserta didik bisa belajar dari awal sebelum pembelajaran dimulai, bahwasanya perencanaan dalam melakukan belajar di rumah lebih terencana dan lebih fokus serta lebih positif, (Saputra, 2020:48). Dengan begitu tingkat keberhasilan pendidik menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dapat dilihat dari strategi pembelajaran yang dipakai didalamnya terdapat kumpulan model-model, teknik-teknik serta metode yang menjadikan pembelajaran tersebut lebih mudah untuk dipahami, dikarenakan strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran.

Dalam kondisi seperti ini, banyak peserta didik yang tidak begitu mengerti akan materi pelajaran dan juga sangat minimnya motivasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar *online*. Motivasi merupakan suatu gerakan dasar seseorang untuk mendorong keaktivitas yang berguna untuk

mencapai tujuan tertentu, menurut Mc. Donald dalam Syaiful (2011:148). Motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk membangun kepribadian peserta didik, agar semangat juang belajarnya menjadi lebih giat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 197/IX Pematang Gajah, peneliti mendapatkan hasil awal bahwa pembelajaran telah terlaksana dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang ada, namun belum maksimal untuk pelaksanaannya. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru kelas menggunakan strategi berbasis aplikasi *whatsapp* dan sesekali menggunakan *zoom*. Pelaksanaan pembelajaran secara *daring* sangatlah berbeda dari pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya atau tatap muka. Hal ini membuat tingkat kreativitas guru harus meningkat agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya guru sebagai peran nomor satu dalam lingkup sekolah harus memberikan segalanya kepada peserta didik, baik sebagai fasilitator dalam sarana dan prasarana, motivasi belajar, serta teladan yang baik bagi peserta didik itu sendiri, sehingga guru menjadi peranan penting dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, guru memerlukan strategi dalam mengajar yang akan diterapkan dengan gabungan metode dan teknik. Pemilihan strategi disini harus sesuai akan materi yang akan diajarkan, kondisi atau keadaan serta melihat kemampuan peserta didik. Strategi dalam pembelajaran harus mengacu dan memiliki tujuan yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, baik memotivasi maupun menyerap pelajaran yang diajarkan.

Disini ada tiga macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penyampaian pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam suasana pembelajaran secara *daring*, yaitu dengan menerapkan strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran. Ketiga strategi pembelajaran tersebut sangatlah sesuai diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Dikarenakan adanya keterkaitan dari setiap strategi pembelajaran tersebut didalam penerapannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul penelitian tentang “Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V melalui pembelajaran secara *daring*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat termotivasi dalam hal belajar dengan penggunaan strategi guru yang diterapkan didalam mengajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat memaksimalkan strategi pembelajaran yang ada dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 197/IX Pematang Gajah, serta sebagai bahan masukan dan acuan yang memotivasi guru untuk dapat memperluas wawasannya dalam penerapan strategi pembelajaran.

1.5 Devinisi Operasional

1. PENGERTIAN STRATEGI

Strategi merupakan suatu pola pembelajaran yang direncanakan dan ditetapkan yang bertujuan untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu. Strategi juga mencakup tujuan, siapa yang terlibat, isi dalam kegiatan, proses kegiatan yang akan dilaksanakan, dan sarana penunjang lainnya.

2. PENGERTIAN MOTIVASI

Motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya reaksi perasaan dan dorongan untuk mencapai tujuan.